

**ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN IKAT
TROSO SERTA AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS
MENURUT BISHOP DI INDUSTRI IBANY TENUN TROSO
JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SILKY ACHILLA
2619064

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN IKAT
TROSO SERTA AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS
MENURUT BISHOP DI INDUSTRI IBANY TENUN TROSO
JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SILKY ACHILLA
2619064

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SILKY ACHILLA**

NIM : **2619064**

Prodi : **TADRIS MATEMATIKA**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN IKAT TROSO SERTA AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS MENURUT BISHOP DI INDUSTRI IBANY TENUN TROSO JEPARA”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Yang menyatakan



SILKY ACHILLA

NIM. 2619064

Heni Lilia Dewi, M.Pd
Jalan Mataram, RT 01/RW 01, Desa
Kalipucang Wetan, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Silky Achilla

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Tadris Matematika
di - Pekalongan.

Assalamualaikum Wr Wb.

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : SILKY ACHILLA
NIM : 2619064
Prodi : TADRIS MATEMATIKA
**Judul : ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN
IKAT TROSO SERTA AKTIVITAS FUNDAMENTAL
MATEMATIS MENURUT BISHOP DI INDUSTRI
IBANY TENUN TROSO JEPARA**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih

Wassalamualaikum Wr Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Heni Lilia Dewi, M.Pd
NIP. 199306222019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SILKY ACHILLA**
NIM : **2619064**
Judul Skripsi : **ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN IKAT TROSO SERTA AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS MENURUT BISHOP DI INDUSTRI IBANY TENUN TROSO JEPARA**

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nalim, M.Si.
NIP. 197801052008011019

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 13 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah dengan petunjuk dan rahmatnya sehingga sampai pada tahap ini melalui berbagai cobaan dan prosesnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga di hari akhir yaumul kiamat nanti diberikan syafaatnya oleh beliau. Dengan segala doa, usaha, dukungan dan semangat yang diberikan dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibu Siti Aisah M.Pd dan Bapak Abdullah Qodir M.Pd yang telah mendidik, mengarahkan, memotivasi, memberi dukungan, mendoakan dan memberikan semangat saya dengan sabar dan ikhlas.
2. Ibu Heni Lilia Dewi M.Pd. selaku dosen pembimbing yang ikhlas dan sabar menyematkan waktu dan arahnya dalam membimbing penititan ini sampai ke tahap akhir.
3. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah ikhlas memberikan waktu dan pemikirannya dalam mendidik dengan kasih sayang, kesabaran, dan perhatiannya.
4. Pak Yusuf, Mba Tri, dan Mas Santoso selaku karyawan industry yang telah meluangkan waktu, bersabar, dan membantu proses pembuatan skripsi

5. Bapak Kyai dan Ibu Nyai Pondok Bustanul Manshuriyah selaku pengasuh pondok yang telah memberikan didikan, perhatian, kasih sayang, serta yang selalu memberikan nasihat dan arahnya
6. Bu Fina selaku ustazah tahfidz yang telah menuntun, memberikan perhatiannya serta memberikan masukan dalam kesehariannya.
7. Teman-teman seperjuangan kayangan Mba Dewi, Mba Wirda, Mba Una, Mba Apin, Kak Dwi, Hani, Mba Eva, Mba Fanesya, Mba Aini, Mba Devi, Mba Ulya, Alfi, Elsa, Rifa, Ade, Mba Cipa, Musya, Athik, Adiba, Ida, Lutfia, dan Khasan yang telah memberikan dukungan juga semangat dalam proses skripsi
8. Teman-teman angkatan seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2019 terutama Nimas, Windi, Kina, Sella, Zenita, Wahyu, dan juga Yogi yang telah menasehati dan menghibur sampai ketahap skripsi.
9. Silky selaku peneliti skripsi yang telah bersabar, berjuang, bangkit dan bersemangat selama belajar dan dalam membuat karya skripsi sehingga dapat menuntaskan kewajiban yang telah dikerjakan.

Wassalamualaikum Warrahmatuallahi Wabarakatuh.

MOTO

“Rencana tuhan tidak ada yang tau kedepannya. Dengan percaya, berusaha dan bertawakal insyaallah apapun segala rintangan pasti ada jalan keluarnya”

(Silky Achilla)

“Anything’s possible if you’ve got enough nerve”.

“segalanya akan menjadi mungkin jika mempunyai cukup keberanian”

(Ginny Weasley)

ABSTRAK

Silky Achilla. 2023. *Etnomatematika pada Motif Tenun Ikat Troso serta Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop di Industri Ibany Tenun Troso Jepara*. Skripsi. Jurusan Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Heni Liliana Dewi M.Pd.

Kata Kunci : Etnomatematika Motif Tenun Ikat Troso, Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop Tenun Ikat Troso.

Paradigma masyarakat saat ini masih menganggap bahwa matematika sebagai ilmu yang jauh dari kehidupan nyata sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini terbilang kurang tepat karena secara tidak sadar banyak bukti dan konsep matematika yang melekat di kehidupan sehari-hari. Keadaan ini membuat para pengajar atau guru dituntut untuk lebih bekerja keras dalam menyajikan konsep pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang memadukan antara matematika dengan budaya masyarakat sehingga dapat memaksimalkan motivasi belajar siswa.

Hingga saat ini kualitas pembelajaran matematika masih diusahakan peningkatan kualitasnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya program-program yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti pelatihan, workshop serta kegiatan lain yang diadakan guna perbaikan dan peningkatan pembelajaran. Adapun faktor yang memberikan pengaruh pada pembelajaran matematika hendaknya dikuasai oleh guru terutama sebagai pilar keberhasilan pembelajaran matematika.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Supriadi di UPI Kampus Serang, diperoleh kesimpulan bahwa hampir seluruhnya 80% dari 80 mahasiswa tidak mengerti budaya yang ada pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Dari hasil tes matematika berbasis budaya Banten menunjukkan hasil rata-rata rendah dengan nilai 50%. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh pembelajaran yang kurang menyajikan budaya sebagai tema atau konteks dalam pembelajaran. Alternatif yang dapat diambil oleh seorang guru adalah menyajikan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika.

Etnomatematika dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran matematika serta memperkenalkan budaya daerah tersebut dengan melalui motif serta aspek fundamental matematis yang ditemukan. Etnomatematika dapat mempermudah dan dapat memahami studi kasus yang ada di pengrajin industri sehingga lebih memperhatikan dan mendalami seni sekaligus makna dalam setiap coretan garis dan titik serta dapat mempermudah proses pembelajaran untuk memperkenalkan budaya dan matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etnomatematika pada motif tenun ikat troso jepara? dan bagaimana aktivitas fundamental matematis bishop pada kegiatan industri ibany tenun ikat troso jepara?. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis etnomatematika pada motif kain tenun ikat troso

jepara dan menganalisis aktivitas fundamental matematis pada tenun ikat troso di industri ibany tenun ikat troso jepara. Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu: (1) kegunaan teoritis yang dimana penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pengembangan media atau dapat dijadikan sebagai bahan ajar lanjutan., (2) kegunaan praktis dimana pada penelitian ini dapat memperkenalkan sejarah tenun ikat troso yang dapat dijadikan sebagai pemahaman masyarakat mengenai aktivitas fundamental matematis yang terdapat pada tenun ikat troso jepara.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dimana diharapkan menggunakan pendekatan empiris dan teoritis dengan tujuan mendapatkan gambaran dan analisis mengenai kebudayaan berdasarkan penelitian yang intensif. Penelitian ini dilakukan di salah satu *home industry* di Desa Troso yaitu di industri ibany tenun ikat troso jepara. Subyek yang diteliti mencakup pemilik industri dan dua karyawan industri.

Hasil analisis yang didapat pada penelitian ini adalah ditemukan adanya unsur matematika pada motif kain ikat troso jepara. Diperoleh ada 5 motif kain tenun yang dihasilkan di industri ibany. Dari 5 motif tersebut ditemukan matematika di dalamnya, seperti segitiga, persegi, lingkaran dan kesebangunan pada motif tari betawi, belah ketupat pada motif bunga latoh, persegi dan kesebangunan pada motif baron, persegi, persegi panjang, lingkaran dan rotasi pada motif endek dan yang terakhir adanya segitiga, persegi panjang dan kesebangunan pada motif blanket. Kedua, ditemukannya aktivitas fundamental matematis menurut Bishop pada proses pembuatan kain tenun ikat. Adapun aktivitas fundamental matematis yang ada yakni *counting, measuring, locating, designing, playing* dan *explaining*.

Adapun saran penelitian ini diharapkan dapat melestarikan budaya yang telah diturunkan dari nenek moyang tanpa menghilangkan unsur dari budaya asli, menyadarkan masyarakat untuk lebih paham dan mengenal mengenai makna budaya dan unsur lainnya yang terdapat pada motif tenun ikat, dan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam model-model pembelajaran dengan berbagai materi yang cocok diterapkan dalam berbagai kalangan atau juga dapat dijadikan sebagai implementasi dalam model pembelajaran dalam jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, maupun dalam tingkatan universitas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT yang selalu memberikan semangat kepada hambanya melalui perantara hamba yang lain. Cinta kasih kesempurnaan kita sampaikan kepada manusia paling sempurna yang bergelar *zainal anbiya'* yakni Nabi Muhammad SAW yang tidak akan pernah bosan orang bersenandung menyebut namanya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syaratsyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna akrena keterbatasan keilmuan peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya serta arahnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Yusuf Nalim, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah membimbing perkembangan akademik selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Civitas Akademika Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
8. Pihak Karyawan Industri Ibany Tenun Ikat Jepara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun selalu diterima guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023

Penulis,

Silky Achilla

NIM. 2619064

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Metode Penelitian | 5 |
| 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian | 5 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 6 |
| 3. Sumber Data | 6 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 9 |
| 5. Instrumen Analisis Data | 10 |
| 6. Teknis Analisis Data | 11 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Deskripsi Teori | 14 |
| 1. Etnomatematika | 14 |
| 2. Kain Tenun Ikat Troso | 16 |
| 3. Motif | 17 |
| 4. Makna Motif Tenun Ikat Troso | 18 |
| 5. Aktivitas Fundamental Matematis Bishop | 21 |
| 6. Industri Tenun Troso Jepara | 23 |
| B. Kajian Pustaka | 24 |
| C. Kerangka Berpikir | 34 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB III HASIL PENELITIAN | 36 |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian | 36 |
| 1. Perkembangan Tenun Ikat Troso | 36 |
| 2. Profil Industri Tenun Ikat Troso Jepara | 39 |
| B. Etnomatematika pada Motif Kain Tenun Ikat Troso | 41 |
| C. Aktivitas Fundamental Matematis Bishop pada Kegiatan Industri Ibany Tenun Ikat Troso Jepara..... | 44 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN..... | 59 |
| A. Analisis Etnomatematika pada Motif Kain Tenun Ikat Troso Jepara..... | 59 |
| B. Analisis Aktivitas Fundamental Matematis pada Kegiatan Industri Ibany Tenun Ikat Troso Jepara..... | 64 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 77 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Eksplorasi dari Lembar Observasi | 11 |
| Tabel 3.1 Hasil Observasi Terkait Etnomatematika..... | 44 |

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

| | | |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 | Kerangka Berpikir..... | 35 |
| Gambar 3.1 | ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)..... | 40 |
| Gambar 3.2 | Paletan..... | 40 |
| Gambar 3.3 | Produk Kain Tenun Ikat Troso dari Industri Ibany Tenun Troso Jepara..... | 41 |
| Gambar 3.4 | Dokumentasi Sarana dan Prasarana yang ada di Industri Ibany Tenun Ikat Troso | 45 |
| Gambar 3.5 | Kegiatan Nyepul..... | 46 |
| Gambar 3.6 | Kegiatan Ngeteng..... | 46 |
| Gambar 3.7 | Kegiatan Pembuatan Motif/Gambar | 47 |
| Gambar 3.8 | Pengikatan Benang | 47 |
| Gambar 3.9 | Proses Pemberian Warna..... | 48 |
| Gambar 3.10 | Proses Pengeringan..... | 48 |
| Gambar 3.11 | Kegiatan Bongkar | 49 |
| Gambar 3.12 | Kegiatan Nyucuk..... | 50 |
| Gambar 3.13 | Proses Menenun | 50 |
| Gambar 4.1 | Motif Tari Betawi..... | 61 |
| Gambar 4.2 | Belah Ketupat pada Motif Bunga Lato..... | 62 |
| Gambar 4.3 | Persegi pada Motif Baron..... | 62 |
| Gambar 4.4 | Lingkaran, Persegi, Persegi Panjang dan Rotasi pada Motif Endek..... | 63 |
| Gambar 4.5 | Persegi Panjang, Lingkaran, Segitiga dan Kesebangunan pada Motif Blanket | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---------------------------------------|
| Lampiran I | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 2 | Instrument Penelitian |
| Lampiran 3 | Tabel Eksplorasi Observasi |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara Pemilik Industri |
| Lampiran 5 | Pedoman Wawancara Karyawan Industri 1 |
| Lampiran 6 | Pedoman Wawancara Karyawan Industri 2 |
| Lampiran 7 | Hasil Eksplorasi Observasi |
| Lampiran 8 | Hasil Wawancara Pemilik Industri |
| Lampiran 9 | Hasil Wawancara Karyawan Industri 1 |
| Lampiran 10 | Hasil Wawancara Karyawan Industri 2 |
| Lampiran 11 | Dokumentasi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang terletak di Asia Tenggara dan merupakan negara terbesar keempat di dunia berdasarkan jumlah penduduk. Keanekaragaman Indonesia tidak hanya sebatas pada aspek geografis dan lingkungan alam, tetapi juga mencakup aspek budaya, etnis, bahasa, agama dan adat istiadat. Budaya sendiri menjadi peninggalan atau warisan nenek moyang yang terus dilestarikan hingga saat ini. Salah satu warisan budaya yang masih dapat kita temukan adalah keanekaragaman kain dan tenun. Banyak wilayah Indonesia yang memproduksi kain tenun dengan ciri khas dan keunikannya masing-masing, salah satunya daerah Jepara.

Jepara merupakan daerah yang dikenal sebagai pusat industri kerajinan, mulai dari kerajinan tenun troso, kerajinan monel, seni ukir kayu dan batik. Pada masyarakat umum Jepara lebih dikenal akan seni ukir kayunya dan seolah-olah tidak memiliki kerajinan unggul yang lainnya. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Jepara untuk bisa mengenalkan lebih luas kerajinan-kerajinan lainnya.

Tenun ikat troso sendiri sudah terkenal di kalangan pasar internasional yang dimana tenun ikat ini memiliki motif yang mencolok dengan corak gaya etnis Eropa. Tenun ikat troso mengambil motif dari luar daerah terutama di

Indonesia bagian Timur, diantaranya dari Bali, Flores, dan Sumbawa.¹ Ciri khas lainnya, terdapat pada gambar motif yang bernuansa etnik, tradisional, klasik, dan unik. Salah satu motif yang sangat mencolok sebagai pembeda diantara tenun ikat yang ada di Indonesia ialah terletak pada motif ukir dan yang menjadi pembeda lainnya adalah pada proses pembuatan kain tenun ikat yang dibantu dengan tenaga manusia berupa ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) yang dimana menjadikan kain tenun ikat ini memiliki kualitas yang tinggi.

Perkembangan tenun di Desa Troso setiap tahunnya mengalami peningkatan disebabkan oleh kebudayaan melatarbelakangi adanya aspek perkembangan tenun troso setelah krisis moneter yang terjadi pada tahun 90-an. Salah satu yang dapat diamati adalah pada teknik menenun yang sekarang ini banyak yang bervariasi. Karena inovasi-inovasi dari para pengrajin tenun troso semakin dikembangkan, maka perjalanan tenun troso sendiri terus mengalami perkembangan. Perkembangan ini memunculkan harapan baru dari pengrajin tenun troso untuk melanjutkan seni tradisi yang selama ini mereka tekuni.² Salah satu motif dari beberapa macam tenun ikat troso yang ditemukan terdapat gambaran motif geometri di dalamnya, yang mana motif tersebut merupakan salah satu aspek bagian dari matematika.³

¹ Ratri & Subandi, "Keberadaan dan Perkembangan Tenun Troso Jepara", (Surakarta : *Jurnal Kriya*, Vol. 12 No. 1, Januari 2015), hlm. 118.

² Ratri & Subandi, "Keberadaan dan Perkembangan Tenun Troso Jepara", ... hlm. 118.

³ Dhina Cahya Rohim, "Eksplorasi Etnomatematika pada Motif Batik Troso Jepara Sebagai Bahan Ajar Bagi Siswa di Sekolah Dasar", (Kudus : *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, Vol.7 No. 2, 2021), hlm. 99.

Matematika adalah ilmu yang telah melekat di tengah kehidupan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa matematika tidak jauh dari kehidupan manusia setiap harinya terdapat aktivitas matematika yang berkembang di dalam proses kehidupan manusia. Maka dari itu, matematika bukan hanya tentang teori melainkan sebuah ilmu yang melekat pada manusia untuk dikembangkan dan dipraktikkan dalam kehidupan nyata. Matematika dalam kebudayaan adalah salah satu ilmu matematika yang terdapat di tengah kebudayaan masyarakat yang memiliki unsur sejarah beserta unsur perhitungan di dalamnya.

Etnomatematika adalah sebuah disiplin ilmu yang mengkaji hubungan antara matematika dan budaya. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli matematika bernama Ubiratan D'Ambrosio pada tahun 1970-an. Etnomatematika menekankan pada pemahaman bahwa matematika tidak hanya merupakan suatu konsep universal yang ditemukan secara objektif, tetapi juga berhubungan erat dengan konteks sosial, budaya dan sejarah masyarakat tertentu.

Etnomatematika mengakui bahwa setiap kelompok budaya memiliki cara unik untuk mengembangkan, menggunakan dan memahami matematika. Berbagai budaya di dunia memiliki sistem pengetahuan matematika mereka sendiri yang mencakup pemecahan masalah, pengukuran, penghitungan dan berbagai konsep matematika lainnya. Etnomatematika mempelajari bagaimana matematika terwujud dalam budaya-budaya tersebut, serta

bagaimana penggunaan matematika dalam konteks budaya tersebut mempengaruhi pemikiran dan praktik matematika.

Untuk mengetahui adanya matematika pada budaya digunakan teori aktivitas fundamental matematis menurut Bishop. Adapun aktivitas fundamental matematis Bishop ada 6, yakni menghitung, mengukur, menempatkan, mendesain, bermain dan menjelaskan. Dengan penemuan aktivitas fundamental matematis pada budaya menjadi penjas bahwa budaya juga turut serta mengembangkan matematika.

Ibany troso merupakan *home industry* yang memproduksi kain ikat troso. Adapun motif yang dikerjakan berasal dari permintaan para konsumen. Hal tersebut dilakukan karena menurunnya minat konsumen terhadap motif kain tenun troso asli. Industri ibany tenun troso adalah salah satu industri yang masih menggunakan ATBM, dimana di daerah tersebut sudah jarang ditemukan dan kebanyakan menggunakan semi tradisional. ATMB inilah yang menjadi alasan karena masih memiliki asli budaya dari warisan nenek moyang yang dapat mendukung penelitian.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti etnomatematika pada motif kain ikat troso yang diproduksi oleh Ibany troso sekaligus meneliti aktivitas fundamental matematis yang ada dalam proses pembuatan kain tenun ikat troso jepara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana etnomatematika pada motif kain tenun ikat troso jepara ?
2. Bagaimaimana aktivitas fundamental matematis Bishop pada kegiatan Industri Ibany tenun ikat troso jepara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis etnomatematika pada motif kain tenun ikat troso jepara
2. Untuk menganalisis aktivitas fundamental matematis Bishop yang ada pada kegiatan industri ibany tenun ikat troso jepara.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian serupa dan dapat digunakan untuk bahan pengembangan media pembelajaran atau dapat dijadikan sebagai bahan ajar lanjutan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat mengenalkan sejarah kain tenun troso khas jepara serta dapat dijadikan pemahaman masyarakat mengenai aktivitas fundamental matematis yang ada di kain tenun ikat troso jepara.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan tenun ikat troso dan aspek matematis dari kain tenun ikat troso dilihat dari bentuk motif dan proses pembuatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pendekatan etnografi, dimana penelitian menciptakan informasi secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode bersifat naturalistik, sebab penelitian yang diuji cobakan pada saat keadaan alamiah (*natural setting*). Sebaliknya pendekatan etnografi merupakan pendekatan kualitatif yang menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan unsur-unsur sekelompok budaya, seperti halnya pola perilaku, keyakinan, serta bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian terdapat di Desa Troso RT 09 RW 07, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Maret 2023, Jumat, 30 Maret 2023, dan Jumat, 7 April 2023.

⁴ Rahmi, Redi, & Dedi, "Etnomatematika : Eksplorasi Seni Ukir Jepara", ... hlm. 23-38.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, antara lain :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini sumber primer yang didapatkan:

1) Hasil observasi di Industri Ibany tenun ikat troso.

Data yang diperoleh dari observasi, terkait dengan segala hal yang ada di Industri Ibany disaksikan peneliti secara langsung.

2) Hasil wawancara dengan pemilik industri dan beberapa karyawan industri.

a) Pemilik Industri

Data yang diambil mengenai berbagai macam hal tentang *home industry* ibany troso, sejarah kain troso, pengambilan motif kain, sarana dan prasarana pembuatan kain dan proses pembuatan kain, hasil produksi dan harga produk.

b) Karyawan Industri

Data yang diambil tentang lamanya proses pembuatan, banyaknya komposisi warna, banyaknya benang yang dibutuhkan, ukuran kain dan manfaat kain.

Industri ibany menggunakan sistem pocokan yang artinya karyawan yang industri tersebut tidak tetap atau berganti-ganti. Maka dalam proses pengambilan data pada karyawan industri peneliti tidak menetapkan kriteria tertentu untuk dijadikan sebagai narasumber.

3) Dokumentasi yang diambil sepanjang penelitian berlangsung.

Hasil dokumentasi dapat menjadi bahan bukti telah melakukan penelitian di Ibany troso.

Hasil dari sumber data primer ini antara lain :

- a) Dapat mengetahui proses pembuatan tenun ikat troso.
- b) Dapat mengetahui adanya perkembangan tenun ikat troso dan informasi mengenai industri tenun ikat troso.
- c) Dapat mengetahui motif apa saja yang pernah dibuat.
- d) Dapat mengetahui adanya etnomatematika pada motif kain troso.
- e) Dapat mengetahui adanya aktivitas fundamental matematis Bishop pada proses pembuatan kain tenun troso.

b. Data Sekunder

Pernyataan dari Nur Indrianto dan Bambang Supomo, bahwa data sekunder merupakan data primer yang telah melalui pengolahan lebih lanjut kemudian disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, artikel/postingan, jurnal dan skripsi, serta tesis yang relevan serta yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan yang dikaji didalam penelitian ini ialah tentang tenun ikat troso.

Hasil dari sumber data sekunder dapat menambah informasi dan memperkuat data yang dihasilkan. Data sekunder yang diperoleh terkait informasi mengenai sejarah kain tenun ikat troso, makna dari setiap motif tenun ikat troso serta mencari informasi lebih dalam mengenai perkembangan tenun ikat troso melalui penelitian-penelitian terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi ini digunakan untuk menganalisis tiap proses industri kain tenun troso sampai penjualannya dan peneliti bisa melihat wujud dari fisik kain tenun troso secara langsung. Lewat observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dalam aktivitas pembuatan kain tenun ikat troso sehingga ditemukan adanya etnomatematika pada motif batik kain tenun ikat troso serta mendapatkan data yang terkait dengan adanya aktivitas fundamental matematis yang tercantum didalamnya.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yaitu data yang menyangkut proses pembuatan kain tenun ikat troso secara lisan. Wawancara dilaksanakan mengacu ke dalam pedoman wawancara yang sudah disiapkan, tetapi sangat mungkin adanya terdapat persoalan tambahan guna untuk menggali data lebih dalam. Wawancara dilakukan secara tertutup dan tertuju pada seorang pemilik industri serta salah satu dari beberapa karyawan. Wawancara ini berguna untuk menggali seputar informasi mengenai industri tenun ikat troso dan proses pembuatan tenun ikat troso.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan untuk memperlihatkan gambaran motif-motif kain tenun ikat troso yang terbuat. Tidak hanya itu, dokumen yang dihasilkan hendak dapat menolong peneliti dalam mengumpulkan informasi yang berwujud foto, perekam suara serta hasil produk yang diharapkan dapat mendukung informasi untuk dijadikannya sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

5. Instrumen Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

a. Lembar observasi

Instrumen lembar observasi ini diperlukan untuk mengetahui masalah penelitian mengenai etnomatematika motif kain tenun ikat

troso dan proses pembuatan motif kain tenun ikat troso dengan cara melihat dan mengamati secara langsung yang dimana peneliti terlibat dalam lokasi yang sama dengan informan, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Hasil dari lembar observasi yang didapat yaitu mengenai beberapa macam motif dari tenun ikat dan ditemukannya aspek matematis didalamnya. Lembar observasi ini dapat berupa lembaran atau buku serta pena yang guna untuk mencatat sesuatu yang dibutuhkan.

| No. | Dokumentasi | Etnomatematika pada Motif Kain Troso |
|------|-------------|--------------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| ... | | |
| Dst. | | |

Tabel 1.1 Tabel Eksplorasi dari Lembar Observasi

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini berikan mengenai suatu tulisan atau pertanyaan singkat yang berisikan data atau informan yang harus dikumpulkan. Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui salah satu informasi mengenai profil industri dan juga untuk memperkuat data dari hasil lembar observasi. Wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara langsung, struktur dan mendalam. Yang dimana dalam wawancara ini dilakukan secara

langsung dengan menyiapkan pertanyaan yang telah disiapkan secara struktur dengan bertatap langsung dengan informan. Alat bantu yang dapat digunakan dalam wawancara ini adalah alat perekam atau buku dan pena.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lain.⁵ Wawancara, observasi dan dokumen menjadi bagian teknik pengambilan data yang hasilnya bisa dianalisis dengan teknik triangulasi.⁶ Selain digunakan untuk mengecek kebenaran data, triangulasi juga dilakukan untuk memperkaya data yang didapatkan. Menurut Nasution, triangulasi bersifat reflektif karena dapat berguna untuk menelusuri validitas penafsiran peneliti terhadap data yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan sebagai gambaran menyeluruh mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti. Adapun bagian dari sistematika penulisan ini yaitu ada lima bab yaitu :

⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 330.

⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito), 2003), hlm. 115.

1. BAB I (Pendahuluan)

Isi dari pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II (Landasan Teori)

Pada bab ini mencakup tentang pemahaman mengenai etnomatematika, kain tenun ikat Troso, motif, aktivitas fundamental matematis, industri ibany tenun Troso Jepara, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

3. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini berisi perkembangan tenun ikat troso, profil lokasi industri ibany tenun ikat troso, macam-macam motif tenun ikat troso yang diproduksi, proses menenun kain tenun ikat troso, dan proses pembuatan motif tenun ikat troso.

4. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Didalam bab ini berisi mengenai analisis eksplorasi etnomatematika pada motif kain tenun ikat troso dan analisis aktivitas fundamental matematis Bishop yang ditemukan pada proses produksi tenun ikat troso di Industri Ibany tenun troso jepara.

5. BAB V (Penutup)

Bab terakhir yaitu penutup. Di dalam bab ini akan disampaikan simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait etnomatematika pada motif kain tenun ikat troso dan aktivitas fundamental matematis menurut Bishop di Industri Ibane Tenun Troso maka dapat diperoleh hasil simpulan:

1. Ditemukan adanya unsur matematika pada motif kain ikat troso jepara.

Diperoleh ada 5 motif kain tenun yang dihasilkan oleh industri ibany. Dari 5 motif tersebut ditemukan matematika di dalamnya, seperti segitiga, persegi, lingkaran dan kesebangunan pada motif tari betawi, belah ketupat pada motif bunga latoh, persegi dan kesebangunan pada motif baron, persegi, persegi panjang, lingkaran dan rotasi pada motif endek dan yang terakhir adanya segitiga, persegi panjang dan kesebangunan pada motif blanket

2. Adanya Aktivitas Fundamental Matematis pada Proses Pembuatan Kain Tenun Ikat Troso. Adapun aktivitas fundamental matematis yang ditemukan:

a) *Counting*

Aktivitas fundamental matematis *counting* dalam proses pembuatan meliputi banyaknya produk yang dihasilkan, lamanya pembuatan produk, banyaknya komposisi warna, banyaknya benang dan menghitung harga jual yang digunakan.

b) *Measuring*

Aktivitas fundamental matematis *measuring* yang ada berupa ukuran kain dan jarak antar motif. Ukuran kain 120x240 cm. Sedangkan ukuran jarak motif dengan penyesuaian agar bisa terlihat indah dan tepat.

c) *Locating*

Aktivitas fundamental ketiga berupa *locating*. Adapun aktivitas *locating* pada proses pembuatan kain tenun ikat troso berupa lokasi industri, penempatan warna dan penempatan motif pada kain.

d) *Designing*

Aktivitas fundamental matematis *designing* yang ada berupa perencanaan pembuatan motif. Motif yang menjadi pilihan ada dua, yakni motif geometri dan motif non geometri. Motif dibuat sesuai pesanan dari pembeli.

e) *Playing*

Aktivitas fundamental matematis *playing* pada proses pembuatan kain tenun troso berupa penenunan. Benang yang ditenun ada dua komponen yakni, benang lungsi dan benang plangkan.

f) *Explaining*

Aktivitas *explaining* pada proses pembuatan kain ikat troso berupa penjelasan sejarah kain troso, cara pembuatan dan unsut matematika yang ada pada motif kain.

B. Saran

1. Bagi Pengrajin Tenun Ikat

Diharapkan dapat melestarikan budaya yang telah diturunkan turun-temurun dari nenek moyang, juga jangan sampai menghilangkan motif asli dari daerah tersebut minimal dengan memodifikasi motif khas jepara dengan pemesanan si order serta diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat Desa Troso terutama di industri ini dapat sadar adanya bentuk dan unsur matematika yang ada didalam kain tenun ikat troso tersebut, sehingga dapat menyampaikan makna budaya dan unsur lain yang berkaitan dengan dengan pendidikan dan matematika juga diharapkan pengrajin memahami motif-motif yang dibuat sehingga dapat dijadikan sebagai promosi produk menjadi lebih menarik.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dalam mengembangkan hasil dari penelitian ini dalam permasalahan yang lebih simple ataupun lebih kompleks. Peneliti juga bisa mengembangkan hasil penelitian ini dalam model-model pembelajaran dengan berbagai materi yang cocok diterapkan dalam berbagai kalangan atau juga dapat dijadikan sebagai implementasi dalam model pembelajaran dalam jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, maupun dalam tingkatan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apresyandari. G. D. 2021. "Kajian Etnomatematika pada Industri Kain Tenun Boro dan Penggunaannya dalam Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ardina. F. N. 2019. "Keefektifan Model Realistik Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Pecahan". *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran*. No. 2. II.
- Aryo Sunaryo. M. P. 2009. *Seni Ornamen Nusantara Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Effhar Offset.
- Bishop, A. J., et al. (1993). Significant influences on children's learning of mathematics. Paris, France: UNESCO
- Cordia. Grassiana Misseri. 2021. "Eksplorasi Etnomatematika pada Perhiasan Mamoli di Masyarakat Kabupaten Sumba Barat Daya". *Leibniz: Jurnal Matematika*. No. 1. I.
- Dedi. R. R. 2021. "Etnomatematika: Eksplorasi Seni Ukir Jepara. Tasikmalaya: *JP3M: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. No. 1. VII.
- Eka. D. R. 2022. " Ethnomathematical Studi of Jepara Troso Ikat Weaving Motifs in Two-Dimensional Geometry Mathematics". *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematik*. No. 2. November. VI. 2022.
- Enrico. Yan & Krishna. "Perancangan Motif Batik Kontemporer Berbasis Estetika Budaya Motif Batik Lasem". *Jurnal seni & reka rencang*. No. 2. April. II. 2020.
- Gunawan. F. I. 2019. "Kajian Etnomatematika serta Analisis Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop pada Industri Kain Cual Bangka Belitung". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Al-Jabar. Sheila. G. 2022. "Eksplorasi Etnomatematika Rumah Panggung Betawi si Pitung dalam Pandangan Aktivitas Fundamental Matematis Bishop". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)*. No. 4. V.
- Lestari. P. 2019. "Analisis Karakteristik Motif Sasirangan Berdasarkan Geometri dan Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop pada Industri Sasirangan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan". *Skripsi*. Banjarsari: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Maryati. M. W. 2019. "Etnomatematika: Eksplorasi dalam Tarian Tradisional pada Pembukaan Asian Games 2018". *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. No. 1. V.
- Moleong. Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maunah. D. 2022. "Kajian Etnomatematika pada Motif Kain Tenun Troso Kabupaten Jepara dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika". *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Muhammad. Dendi & Ahmad. "Kajian Motif Batik Betawi Seraci Khas Bekasi". *Jurnal Desain*. No. 1. September. IX. 2021.
- Munawarah. 2022. "Kajian Etnomatematika pada Motif Kain Tenun Pagatan dan Aktivitas Fundamental Matematis Menurut Bishop di Kabupaten Tanah Bumbu". *Skripsi*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ni Made Ariani. "Pengembangan Kain Endek Sebagai Produk Penunjang Pariwisata Budaya di Bali". *Jurnal ilmiah hospitality management*. No. 2. Juni. IX. 2019.
- Nur & Syafii. 2023. "Motif Khas Tenun Ikat Troso Sebagai Sumber Pembelajaran Muatan Lokal Seni Rupa SMP di Kabupaten Jepara". *Jurnal Pendidikan Seni*. No. 1. XII.

- Paedimin. t.Th "Etnomatematika dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta".
Prosiding Seminar Nasional Etnomatematika. Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa.
- Puspasari. P. R. 2021. "Pengungkapan Aspek Matematis pada Aktivitas
Etnomatematika Produksi Ecoprint di Butik El Hijaz". *Mosharafa: Jurnal
Pendidikan Matematika*. No. 3. X.
- Ramadhani. R. D. 2015. "Keberdaan dan Perkembangan Tenun Troso Jepara".
Jurnal Kriya. No. 1. XII.
- Rohim. D. C. 2021. "Eksplorasi Etnomatematika pada Motif Batik Troso Jepara
Sebagai Bahan Ajar bagi Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Review
Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. No. 2.
VII.
- Supriadi, Andika dan Tiurlina. 2016. "Mengintegrasikan Pembelajaran
Matematika Berbasis Budaya Banten pada Pendirian SD Laboratorium UPI
Kampus Serang". Seranga: *Mimbar Sekolah Dasar*. No. 1. April. III.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silky Achilla
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 22 September 2001
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kauman II, Desa Krasak RT 05/RW 01
Kec. Pecangaan Kab. Jepara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Abdullah Qodir
Nama Ibu : Siti Aisah
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kauman II, Desa Krasak RT 05/RW
01 Kec. Pecangaan Kab. Jepara

III. Riwayat Pendidikan

| | |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| TK Muslimat NU Bakalan Kalinyamatan | 2006-2007 |
| SDN 04 Bakalan | 2007-2013 |
| Madrasah Darusalam Krasak | 2006-2013 |
| Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah Aliyah Miftahul Hidayah | 2013-2019 |
| Madrasah Tsanawiyah PP. Al-Falah Bakalan | 2013-2016 |
| SMPN 02 Kalinyamatan Jepara | 2013-2016 |
| SMAN 01 Pecangaan Jepara | 2016-2019 |
| UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan | 2019-2023 |

IV. Pengalaman Organisasi

PKPT UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
LPTQ UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

V. Pengalaman Bekerja

| | |
|-------------------------------------------|-----------|
| Kasir Toko Sembako Darul Hikam Jqepara | 2022-2023 |
| TL (Tour Leader) Darul Hikam Jepara | 2021 |
| Karyawan Pengemas Fairu konfeksion Jepara | 2022 |
| Pengemasan Obat di Bidan Eka Batang | 2022 |